

## **Analysis of the Effectiveness of the Implementation of Health Protocols During the Covid-19 Pandemic Period for Passengers at Soekarno-Hatta International Airport**

**Alwi Himawan**

Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan, Yogyakarta

**ABSTRACT:** End of 2019, the world was haunted by a deadly disease, namely COVID-19, to stop its spread, the government implemented health protocols. Therefore, this study was conducted to determine effectiveness of health protocol during the pandemic that implemented at Soekarno-Hatta International Airport from the passenger's perspective. This research was conducted during February 2022, by distributing questionnaires using Google Forms. Domestic passengers that used air transportation services are the population and 200 samples are designated as population representatives. Then the validity test, reliability test, t test, F test, and coefficient of determination test were carried out. And the results stating that health protocol implemented at Soekarno-Hatta International Airport was effective with positive statistical data results and no transmission of the COVID-19.

**Keywords:** Pandemic, COVID-19, Health Protocol, Airport

**Corresponding Author:** [alwi.himawan@gmail.com](mailto:alwi.himawan@gmail.com)

## **Analisis Efektivitas Penerapan Protokol Kesehatan Selama Masa Pandemi Covid-19 Bagi Penumpang di Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta**

**Alwi Himawan**

Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan, Yogyakarta

**ABSTRAK:** Akhir 2019, dunia dihantui oleh munculnya penyakit yang mematikan yaitu COVID-19, untuk menghentikan penyebarannya, pemerintah melakukan penerapan protokol kesehatan. Karena itu maka penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas protokol kesehatan selama masa pandemi COVID-19 yang di berlakukan di Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta menurut perspektif penumpang. Penelitian ini dilakukan selama bulan Februari 2022, dengan menyebarkan kuesioner menggunakan Google Formulir. Penumpang domestik yang pernah menggunakan jasa transportasi udara adalah populasi dan sebanyak 200 sampel ditetapkan sebagai perwakilan populasi dalam penelitian ini. Lalu dilakukan uji validitas, uji reabilitas, uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi. Dengan hasil yang menyatakan protokol kesehatan yang di berlakukan di Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta efektif dengan hasil data statistik positif serta tidak adanya penularan virus COVID-19 terjadi.

**Kata Kunci:** pandemi, covid-19, protokol kesehatan, bandar udara

*Submitted: 7 June; Revised: 16 June; Accepted: 26 June*

**Corresponding Author:** [alwi.himawan@gmail.com](mailto:alwi.himawan@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Pada akhir tahun 2019 seluruh dunia dihantui oleh sebuah penyakit yang cukup mematikan yaitu COVID-19 yang disebabkan oleh virus corona jenis baru yang dapat mengganggu sistem pernapasan dan merupakan penyakit berbahaya dengan tingkat penyebarannya yang sangat cepat serta tingkat kematiannya terbilang tinggi. Masa pandemi COVID-19 menyebabkan sektor transportasi mengalami pemberhentian selama beberapa waktu, termasuk transportasi udara. Maka dikarenakan hal itu maka ditetapkan peraturan dan protokol khusus untuk mencegah penularan virus di setiap kegiatan penerbangan demi keamanan dan kenyamanan seluruh penumpang serta petugas yang melayani. Sehingga langkah bandar udara untuk mengantisipasi penyebaran virus COVID-19 yaitu dengan penerapan protokol kesehatan, penyediaan fasilitas kesehatan yang baik, serta kualitas sumber daya manusia yang mumpuni, untuk meningkatkan kesadaran penumpang terhadap pencegahan COVID-19 dan protokol kesehatan sesuai dengan edaran yang diberikan pemerintah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui fasilitas dan protokol kesehatan yang diterapkan, beserta dengan pendapat penumpang sehingga diketahui seberapa efektivitas protokol kesehatan yang diterapkan di Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta.

## TINJAUAN PUSTAKA

### *Coronavirus Disease 2019*

Coronavirus Disease yang juga dikenal sebagai pandemi COVID-19, adalah pandemi global yang berlangsung sejak akhir tahun 2019 dan telah mengakibatkan tingginya angka mortalitas diberbagai belahan dunia. COVID-19 disebabkan oleh Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2) yang dapat menyebar melalui percikan yang keluar dari hidung atau mulut saat orang yang terinfeksi batuk, bersin atau berbicara.

$H_0$  : Diduga penerapan protokol kesehatan ( $X_1$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas protokol kesehatan ( $Y$ ).

$H_1$  : Diduga penerapan protokol kesehatan ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap efektivitas protokol kesehatan ( $Y$ ).

### *Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta*

PT Angkasa Pura II mengelola sejumlah bandar udara di Indonesia, salah satunya adalah Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta yang terletak di Kota Tangerang, Indonesia. Bandar udara dengan IATA penunjuk "CGK" ini mulai beroperasi pada tahun 1985 untuk menggantikan Bandar Udara Kemayoran di Jakarta Pusat dan Halim Perdanakusuma di Jakarta Timur.

Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta memiliki 3 bangunan terminal utama, dengan luas 422.804 meter persegi berdiri 10 gerbang khusus penerbangan Internasional dan 18 gerbang untuk domestik, juga tersedia 206 konter lapor-masuk, 12 konter bag drop dan 38 swakonter, 48 garbarata, 2 hotel bintang 4, meeting room dan lain-lain. Maskapai di bawah naungan PT. Garuda Indonesia (Persero), Tbk yaitu Garuda Indonesia dan Citilink mengoperasikan

seluruh penerbangannya baik penerbangan Internasional dan domestik, tersedia pula maskapai Batik Air untuk penerbangan internasional dari terminal ini.

H<sub>2</sub> : Diduga penumpang ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap efektivitas protokol kesehatan (Y).

H<sub>3</sub> : Diduga penerapan protokol kesehatan ( $X_1$ ) dan penumpang ( $X_2$ ) berpengaruh secara simultan terhadap efektivitas protokol kesehatan (Y).

### *Penumpang Domestik*

Penumpang dapat membuat setiap perusahaan jasa transportasi dapat berjalan, Tiap individu maupun perusahaan yang menggunakan jasa angkutan dapat menjalin suatu kontrak atau imbalan berupa sejumlah uang agar dapat menggunakan alat transportasi yang telah disediakan oleh penyedia jasa transportasi. Penumpang pesawat udara adalah pihak yang mengadakan perjanjian pengangkutan dengan perusahaan penerbangan, penumpang bersedia membayar harga tiket dan pengangkut sanggup membawa penumpang ke tempat tujuan (Soeprapto, 2014). Menurut jarak yang ditempuh, penumpang dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu penumpang domestik dan internasional.

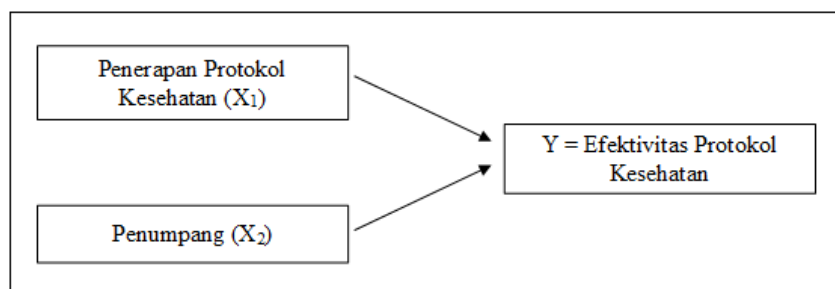
### *Protokol Kesehatan Penumpang*

Protokol kesehatan merupakan serangkaian ketentuan yang harus diikuti oleh segala pihak agar dapat beraktivitas secara aman pada saat masa pandemi. Protokol kesehatan yang telah ditetapkan pemerintah merupakan salah satu upaya mencegah penyebaran COVID-19 sehingga masyarakat dapat beraktifitas secara aman serta tidak membahayakan keamanan dan kesehatan orang lain di sekitarnya.

### *Efektivitas*

Efektivitas adalah suatu tingkat keberhasilan yang dihasilkan seseorang atau organisasi dengan beberapa cara sesuai tujuan yang diinginkan, dan jika proses dijalankan dengan sempurna maka semakin tinggi tingkat efektivitasnya. Suatu tujuan yang ingin dicapai pun akan semakin mudah diraih dengan tingginya tingkat efektivitas itu sendiri. Efektivitas juga merupakan seberapa baik pekerjaan yang dilakukan, sejauh mana orang menghasilkan keluaran sesuai dengan yang diharapkan. Artinya apabila suatu pekerjaan dapat diselesaikan sesuai dengan perencanaan, baik dalam waktu, biaya, maupun mutunya maka dapat dikatakan efektif (Ravianto, 2014)

Setelah bagian hipotesis, jika studi Anda kuantitatif, harap berikan kerangka kontekstual di sini, atau peta pikiran Anda, jika kualitatif.



Gambar 1. Kerangka Berpikir

## METODOLOGI

Penelitian dilakukan dengan pendekatan kuantitatif yang dilaksanakan di Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta serta menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpulan data pokok dengan fokus kepada penumpang domestik yang berkisar 455.400 penumpang sebagai populasi, dan sebanyak 399 responden diambil sebagai sampel yang dilakukan pada selama bulan Februari 2022. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penerapan protokol kesehatan dan penumpang, kemudian variabel terikatnya yaitu efektivitas protokol kesehatan yang mana pengukurannya dilakukan menggunakan skala Likert dengan 1 sampai 5 dengan tingkatan skalanya dari Sangat Setuju (SS) hingga Sangat Tidak Setuju (STS), karena penulis membutuhkan jawaban yang rinci terhadap permasalahan yang ditanyakan.

Tabel 1. Variabel Bebas

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Penerapan Protokol Kesehatan (X <sub>1</sub> )	Pelaksanaan peraturan yang bertujuan untuk melindungi masyarakat dari penyakit tertentu	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Penerapan 3M (Menggunakan masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak)</li> <li>b. Larangan berbicara satu maupun dua arah</li> <li>c. Larangan makan dan minum</li> <li>d. Pemeriksaan dokumen syarat perjalanan</li> <li>e. Pemeriksaan suhu tubuh penumpang</li> </ul>	Likert
Penumpang (X <sub>2</sub> )	Seseorang atau sekumpulan orang yang diangkut dalam sebuah jasa angkut	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pemahaman tentang protokol kesehatan</li> <li>b. Protokol kesehatan yang diterapkan pada penumpang</li> </ul>	Likert

Tabel 2. Variabel Terikat

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Efektivitas Protokol Kesehatan (Y)	Tingkat keberhasilan protokol kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Angka tingkat penyebaran COVID-19</li> <li>f. Pendapat penumpang</li> </ul>	Likert

**HASIL PENELITIAN**

*Hasil Uji Validitas*

Tabel 3. Uji Validitas Protokol Kesehatan (X<sub>1</sub>)

Protokol Kesehatan (X <sub>1</sub> )			
Jumlah Pertanyaan	Nilai Korelasi	Nilai Sig.	Keterangan
1	.462**	.000	Valid
2	.457**	.000	Valid
3	.475**	.000	Valid
4	.527**	.000	Valid
5	.500**	.000	Valid
6	.522**	.000	Valid
7	.564**	.000	Valid
8	.539**	.000	Valid
9	.410**	.000	Valid
10	.501**	.000	Valid

Tabel 4. Uji Validitas Penumpang (X<sub>2</sub>)

Penumpang (X <sub>2</sub> )			
Jumlah Pertanyaan	Nilai Korelasi	Nilai Sig.	Keterangan
1	.509**	.000	Valid
2	.565**	.000	Valid
3	.540**	.000	Valid
4	.547**	.000	Valid

Tabel 5. Uji Validitas Efektivitas Protokol Kesehatan (Y)

Efektivitas Protokol Kesehatan (Y)			
Jumlah Pertanyaan	Nilai Korelasi	Nilai Sig.	Keterangan
1	.510**	.000	Valid
2	.574**	.000	Valid
3	.547**	.000	Valid
4	.546**	.000	Valid

*Hasil Uji Reliabilitas*

Tabel 6 Uji Reliabilitas Protokol Kesehatan ( $X_1$ ), Penumpang ( $X_2$ ) dan Efektifitas Protokol Kesehatan ( $Y$ )

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Protokol Kesehatan ( $X_1$ )	.891	Reliabel
Penumpang ( $X_2$ )	.746	Reliabel
Efektifitas Protokol Kesehatan ( $Y$ )	.738	Reliabel

*Hasil Uji t*

Tabel 7. Uji  $t$

Model	Variabel	Standardized Coeficients Beta	$t$ .	Sig
	Protokol ( $X_1$ )	.702	13.866	.000
	Penumpang ( $X_2$ )	.993	121.937	.000

*Hasil Uji f*

Tabel 8. Uji  $f$  (Simultan)

Model	Mean Square	F.	Sig.
Regression	182.349	7.607	.000
Residual Total	369.420		

*Uji Koefisien Determinasi*

Tabel 9. Uji koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.994 <sup>a</sup>	.987	.987	.155

## PEMBAHASAN

### *Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas*

#### *Uji Validitas*

Dari tabel 3 di atas menunjukkan hasil uji validitas yang telah dilakukan untuk menguji beberapa jumlah pertanyaan dari variabel Protokol kesehatan ( $X_1$ ). Berdasarkan hasil ini dinyatakan bahwa nilai signifikansi  $< 0,05$ , dan beberapa jumlah pertanyaan ini dinyatakan valid. Sehingga layak untuk mewakili variabel penelitian Protokol Kesehatan ( $X_1$ ).

Dari tabel 4 di atas menunjukkan hasil uji validitas yang telah dilakukan untuk menguji beberapa jumlah pertanyaan dari Penumpang ( $X_2$ ). Berdasarkan hasil ini dinyatakan bahwa nilai signifikansi  $< 0,05$ , dan beberapa jumlah pertanyaan ini dinyatakan valid. Sehingga layak untuk mewakili variabel penelitian Penumpang ( $X_2$ ).

Dari tabel 5 di atas menunjukkan hasil uji validitas yang telah dilakukan untuk menguji beberapa jumlah pertanyaan dari variabel Efektivitas Protokol Kesehatan ( $Y$ ). Berdasarkan hasil ini dinyatakan bahwa nilai signifikansi  $< 0,05$ , dan beberapa jumlah pertanyaan ini dinyatakan valid. Sehingga layak untuk mewakili variabel penelitian Efektivitas Protokol Kesehatan ( $Y$ ).

#### *Uji Reliabilitas*

Berdasarkan tabel 6 di atas hasil uji reliabilitas ditunjukkan dari hasil Cronbach's Alpha pada variabel Protokol Kesehatan ( $X_1$ ) sebesar 0,891, pada variabel Penumpang ( $X_2$ ) sebesar 0,746, dan pada variabel Efektivitas ( $Y$ ) sebesar 0,738. Dari semua data pengujian ini dapat dikatakan reliable dalam penelitian Protokol kesehatan ( $X_1$ ), Penumpang ( $X_2$ ), dan Efektivitas Protokol Kesehatan ( $Y$ ).

#### *Uji t*

##### **Penjelasan uji hipotesis pertama ( $H_1$ )**

Berdasarkan hasil tabel 7 di atas uji t yaitu, variabel Protokol Kesehatan ( $X_1$ ) mempunyai nilai signifikansi 0.000 lebih kecil dari  $\alpha = 0.05$ , dengan koefisien regresi 13.886 lebih besar dari t tabel = 1,972. maka dapat dinyatakan bahwa pada penelitian ini Protokol Kesehatan ( $X_1$ ) memiliki pengaruh terhadap Efektivitas ( $Y$ ), maka ( $H_0$ ) ditolak dan ( $H_1$ ) diterima dalam penelitian ini.



### **Penjelasan uji hipotesis kedua (H<sub>2</sub>)**

Berdasarkan hasil tabel 7 di atas uji t yaitu, variabel Penumpang (X<sub>2</sub>) mempunyai nilai signifikansi 0.000 lebih Kecil dari  $\alpha = 0.05$ , dengan koefisien regresi 121.937 lebih besar dari t tabel = 1,972. maka dapat dinyatakan bahwa pada penelitian ini Penumpang (X<sub>2</sub>) memiliki pengaruh terhadap Efektivitas (Y), maka (H<sub>2</sub>) dapat diterima dalam penelitian ini.

#### *Uji f*

### **Penjelasan uji hipotesis ketiga (H<sub>3</sub>)**

Berdasarkan dari hasil table 8 diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh Protokol Kesehatan (X<sub>1</sub>) dan Penumpang (X<sub>2</sub>) secara simultan terhadap Efektivitas Protokol Kesehatan (Y) adalah sebesar  $0.000 < 0.05$  dan nilai F hitung  $7.607 > F$  tabel 2.65, sehingga dapat disimpulkan bahwa (H<sub>3</sub>) diterima yang berarti terdapat pengaruh Protokol Kesehatan (X<sub>1</sub>) dan Penumpang (X<sub>2</sub>) secara simultan terhadap Efektivitas Protokol Kesehatan (Y).

#### *Uji Koefisien Determinasi*

Berdasarkan output tabel 9 di atas diketahui nilai R Square sebesar 0.987, hal ini menjelaskan bahwa pengaruh variabel Protokol Kesehatan (X<sub>1</sub>) dan Penumpang (X<sub>2</sub>) secara simultan terhadap Efektivitas (Y) adalah sebesar Protokol Kesehatan 98,7%.

## **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### *Kesimpulan*

1. Protokol kesehatan memiliki pengaruh yang positif sehingga dapat diterima pada efektivitas protokol kesehatan, hal itu ditandai bahwa pendapat penumpang pihak Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta telah menyediakan dan menerapkan protokol kesehatan sesuai dengan aturan yang berlaku.
2. Penumpang memiliki pengaruh positif terhadap efektivitas protokol kesehatan, hal tersebut ditandai dengan pendapat penumpang bahwa mereka telah mengikuti protokol kesehatan yang diterapkan di Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta.
3. Hasil analisis Efektivitas Protokol kesehatan dapat dinyatakan efektif dengan hasil positif dari perhitungan statistik, serta penumpang dan pihak bandar udara yang telah menerapkan protokol kesehatan dengan baik dapat menghindari penyebaran virus COVID-19.
4. Berdasarkan pengujian statistik menggunakan uji t dan uji f hasilnya menunjukkan pada H<sub>0</sub> dinyatakan ditolak pada penelitian ini namun pada H<sub>1</sub>, H<sub>2</sub> dan H<sub>3</sub> dapat diterima pada penelitian ini.

5. Berdasarkan pengujian menggunakan uji koefisien Determinasi diketahui nilai R Square sebesar 0.987, hal ini menjelaskan bahwa pengaruh penumpang dan protokol kesehatan secara simultan terhadap efektivitas protokol kesehatan adalah sebesar 98,7%. Memberikan beberapa kesimpulan dan implementasi dari hasil penelitian.

#### **PENELITIAN LANJUTAN**

Untuk penelitian selanjutnya saya berharap dapat menambah variabel ataupun pengembangan model penelitian.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan YME yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini. Serta dukungan kedua orang tua saya Bapak Mayor Arh Zaenal Arifin dan Ibu Cut Oktaviana tercinta yang selalu mendoakan, memberikan semangat serta mendukung selama pengerjaan penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Imam Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 25*. Semarang.
- Hasma, H., M. Musfirah, dan R. Rusmalawati. (2021). *Implementation of Health Protocol Policy in Covid-19 Prevention*. *Jurnal Ilmiah. Kesehatan Sandi Husada*. Makassar.
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/104/2020 Tahun 2020 Penetapan Infeksi Novel Coronavirus (Infeksi 2019-Ncov) Sebagai Penyakit Yang Dapat menimbulkan Wabah Dan Upaya Penanggulangannya. 4 Februari 2020. Jakarta.
- Mardiasmo. (2016). *Efisiensi dan Efektifitas*. Andy. Jakarta.
- Pakei, Beni. (2016). *Konsep dan Analisis (Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah di Era Otonomi Daerah)*. Taushia. Jayapura.
- Putra, A. D. (2021). *Implementasi Protokol Kesehatan Masa Pandemi Covid-19 di Jas Kopi*. Skripsi. Program Sarjana Universitas Sahid Jakarta. Jakarta.
- Ravianto J. (2014). *Produktivitas dan Pengukuran*. Binaman Aksara. Jakarta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Surat Edaran Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor SE 6 Tahun 2020 Pengangkutan Sampel Infectious Substances (COVID-19) dalam Rangka Percepatan Penanganan Pandemi. 17 Maret 2020. Tangerang.
- Surat Edaran Menteri Perhubungan Nomor SE 10 Tahun 2021 Petunjuk Pelaksana Perjalanan Orang Dalam Negeri dengan Transportasi Udara dalam Masa Pandemi Corona Virus Disease (COVID-19). 26 Januari 2021. Jakarta.

Surat Edaran Satuan Tugas Penanganan COVID-19 Nomor 12 Tahun 2021 Ketentuan Perjalanan Orang Dalam Negeri dalam Masa Pandemi Coronavirus Disease 2019 (COVID-19). 26 Maret 2021. Jakarta.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2009 Penerbangan. 12 Januari 2009. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 1. Jakarta.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2010 Keprotokolan. 19 November 2010. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 125. Jakarta.

Wulandari, R., L. Suwarni, S. Selviana, dan M. Mawardi. (2021). Pelaksanaan Protokol Kesehatan Covid-19 Pada Tempat Ibadah Di Kota Pontianak. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. Universitas Muhammadiyah Pontianak. Pontianak.